

AMARAN SEKARANG

Jilid II No. 9

**JADILAH KAMU
SEBUAH ALAT PENUMBUK BARU
DI DALAM TANGAN ALLAH**

Naskah untuk Berdoa

“TANAH DI TEPI JALAN”

Kita akan membaca dari buku Christ's Object Lessons, dimulai pada halaman 43, paragraf yang terakhir:

"Apa yang dengan mana perumpamaan tentang penabur itu terutama membicarakan adalah pengaruh yang dihasilkan pada pertumbuhan bibit oleh tanah ke dalam mana bibit itu telah dilemparkan. Dengan perumpamaan ini Kristus pada hakekatnya mengatakan kepada para pendengarNya, adalah tidak aman bagimu berdiri hanya sebagai pengeritik terhadap pekerjaanKu, atau hanya mengidamkan kekecewaan karena itu tidak memenuhi pendapat-pendapatmu. Masalah yang terpenting bagimu adalah, bagaimana kamu menangani pekabaranKu? Terletak pada sambutanmu atau penolakanmu terhadap pekabaran itulah nasibmu bergantung

"Bibit yang ditaburkan pada tepi jalan menunjukkan firman Allah yang bagaikan jatuh pada hati seseorang pendengar yang tidak berminat Dipenuhi oleh cita-cita kepentingan diri sendiri serta kesenangan-kesenangan yang jahat, maka jiwa dikeraskan oleh tipu muslihat dosa. Kemampuan-kemampuan rohaniah menjadi lumpuh. Orang mendengar firman tetapi tidak memahaminya. Mereka tidak tampak, bahwa itu adalah berlaku terhadap dirinya sendiri. Mereka tidak menyadari akan kebutuhannya ataupun akan bahaya terhadap dirinya. Mereka tidak melihat akan cinta Kristus, maka mereka lewati pekabaran kemurahanNya itu sebagai sesuatu yang sama sekali tak berhubungan dengan mereka."

Kita hendaknya berdoa agar supaya kita tidak jatuh mengikuti teladan orang-orang yang selalu siap untuk mencari-carikan salah serta mengeritik, melainkan supaya kita memberikan perhatian yang bulat, menyingkirkan semua kecurigaan dan semua persangkaan yang negatif, apakah itu bersifat pribadi atau pun secara organisasi; agar supaya kita membuka hati kita kepada kebenaran, bukan karena kepopulerannya, melainkan karena Alkitab mengajarkannya, menginsyafi bahwa setiap perkara yang tidak sesuai dengan ini akan pasti membawa kita kemana Israel

kuno dahulu telah dibawa.
